

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS KEBAHASAAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* OLEH SISWA KELAS X SMA SWASTA ERLANGGA

<sup>1</sup>Rosmeri Saragih, <sup>2</sup>Resmi, <sup>3</sup>Fheti Wulandari Lubis

<sup>1,2</sup> Universitas Simalungun  
[rosmerisaragih27@gmail.com](mailto:rosmerisaragih27@gmail.com)  
[Resmisinurat19@gmail.com](mailto:Resmisinurat19@gmail.com)  
<sup>3</sup> STKIP Budidaya Binjai  
[Wulanlubis119@gmail.com](mailto:Wulanlubis119@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran siswa kelas X di SMA Swasta Erlangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes uraian. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan rumus Deskripsi Korelasi Product Moment. Setelah memperoleh hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya dilakukan pembuktian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima kebenarannya atau ditolak dengan menggunakan uji tes (uji "t"). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terbukti bahwa nilai  $r$  sebesar 0.73 yang berarti tergolong korelasi tinggi. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,72 dan jika dikonsultasikan dengan tabel distribusi  $t$  diperoleh harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,98 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya penggunaan media pembelajaran *discovery learning* efektif dan berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi yang berarti terdapat peningkatan kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran siswa kelas x di SMA Swasta Erlangga

**Kata Kunci:** Peningkatan Kemampuan, Kebahasaan, Discovery Learning

## ABSTRACT

*This study aims to find out how to improve the ability to analyze the linguistics of the observational report text using discovery learning learning media in the learning of class X students at Erlangga Private High School. The method used in this study is a descriptive correlation method which aims to see whether there is an influence between the two variables studied. The data collection instrument in this study was to use a description test. Furthermore, the analysis is carried out using the Product Moment Correlation Description formula. After obtaining the results of the research data analysis, the next step is to prove the hypothesis to find out whether the hypothesis is accepted or rejected by using a test test ("t" test). Based on the results of research and data analysis, it is proven that the  $r$  value is 0.73 which means that it is classified as high correlation. Furthermore, the results of hypothesis testing obtained  $t_{count}$  of 4.72 and if consulted with the  $t$  distribution table, the  $t$ -table value was 1.98, then  $t_{count} > t_{table}$ . This proves that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. This means that the use of discovery learning learning media is effective and has an effect on the ability to analyze the linguistics of the observational report text, which means that there is an increase in the ability to analyze the linguistics of the observational report text using discovery learning learning media in class x student learning at Erlangga Private High School.*

**Keywords:** Ability Improvement, Language, Discovery Learning

## I. PENDAHULUAN

Bahasa berperan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan mampu membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasannya dan perasaannya, serta berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Oleh karena itu, menurut Efendi (2008:316) “pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia”.

Pembelajaran bahasa merupakan sarana penting untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dan menganalisis persoalan bahasa. Penguasaan bahasa yang baik dapat membantu seseorang untuk mengungkapkan diri dan menanggapi apa yang terjadi. Kedua kemampuan ini menyebabkan pembelajar bahasa menjadi berinisiatif dan kreatif. Artinya untuk menjadi pembelajar yang berinisiatif dan kreatif maka diperlukan keterampilan atau kemampuan dalam menulis dan menganalisis persoalan bahasa.

Kemampuan menganalisis persoalan bahasa diajarkan kepada siswa kelas X SMA yaitu salah satunya menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi. Pelajaran bahasa Indonesia pada kelas X SMA mewajibkan siswa untuk dapat menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi, hal ini sesuai dengan yang terdapat pada kompetensi dasar 3 (KD-3) yang dinyatakan oleh Suherli, dkk (2017:8) yang berbunyi menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi.

Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi mencakup beberapa aspek, yaitu : 1) kata serta frasa verba dan nomina, 2) afikasi, 3) kalimat definisi dan kalimat deskripsi, dan 4) kalimat simpleks dan kalimat kompleks. Namun tampaknya KD tersebut belum mampu dicapai oleh siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa Indonesia SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar, materi teks laporan hasil observasi merupakan materi pertama siswa kelas X tetapi materi tersebut tergolong sulit. Teks laporan hasil observasi juga mengandung banyak materi kebahasaan. Akan tetapi, perlu ditelaah lebih jauh tentang kemampuan siswa dalam menganalisis aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi karena cakupan materinya yang cukup luas.

Selain itu, materi aspek kebahasaan juga dianggap sulit sebagian siswa, sehingga tiap kali siswa diberikan tugas untuk menganalisis aspek kebahasaan dari teks laporan observasi selalu mendapatkan nilai yang rendah. Dalam pembelajaran di kelas juga tampak siswa kurang berantusias dalam mengikuti pelajaran, mungkin dikarenakan pembelajaran masih bersifat konvensional dan tidak melibatkan media pembelajaran.

Alternatif pemecahan masalah di atas salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan didukung oleh media pembelajaran. Menurut Rusman (2012:21) Model *discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang prosesnya tidak memberikan pelajaran pada siswa dalam bentuk final, tetapi siswa menemukan sendiri. Model pembelajaran *discovery learning* dianggap tepat untuk mengajarkan materi kaidah kebahasaan dalam laporan teks hasil observasi karena pada model pembelajaran *discovery learning* pada prosesnya pembelajarannya tidak memberikan pelajaran

pada siswa dalam bentuk final, tetapi siswa menemukan sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mampu menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi model pembelajaran *discovery learning* oleh siswa kelas X SMA Swasta Erlangga . Melalui pencapaian tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, terutama dalam hal kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi. Kemudian bermanfaat bagi siswa sehingga siswa dapat menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan baik dan benar sesuai dengan struktur bahasanya. Bermanfaat bagi guru, sebagai bahan informasi bagaimana dan sejauh apa kemampuan siswa dalam menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi sehingga guru dapat menerapkan model/ metode mengajar yang lebih tepat pada pokok menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi. Bermanfaat bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, dan bermanfaat bagi peneliti, sebagai peningkatan wawasan dalam melakukan penelitian dan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian serupa.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sesuai dengan topik tersebut, metode yang penulis gunakan adalah deskripsi korelasi karena mengumpulkan data dengan apa adanya dan menghubungkan data yang terkumpul untuk menentukan hubungan antara dua variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Erlangga sebanyak 22 siswa. Di mana jumlah seluruh populasinya adalah 22 siswa. Peneliti menggunakan sampel total. Sehingga 22 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Riduwan (2010:17) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan satu variabel atau unit variabel. Hasil penelitian ini akan menggambarkan kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan pre test dan post test. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi. Indikator penilaian kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Indikator Penilaian Kemampuan Menganalisis Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi**

| No | Aspek Penilaian   | Indikator                                                                                  | Nilai |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1  | Verba             | Mampu menuliskan seluruh kata verba yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi       | 10    |
| 2  | Nomina            | Mampu menuliskan seluruh kata nomina yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi      | 10    |
| 3  | Afikasi           | Mampu menuliskan seluruh kata afikasi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi     | 10    |
| 4  | Kalimat Definisi  | Mampu menuliskan seluruh kalimat definisi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi | 10    |
| 5  | Kalimat Deskripsi | Mampu menuliskan seluruh kalimat deskripsi yang                                            | 20    |

|                |                  |                                                                                            |     |
|----------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|                |                  | terdapat dalam teks laporan hasil observasi                                                |     |
| 6              | Kalimat Simpleks | Mampu menuliskan seluruh kalimat simpleks yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi | 20  |
| 7              | Kalimat Kompleks | Mampu menuliskan seluruh kalimat kompleks yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi | 20  |
| Nilai Maksimal |                  |                                                                                            | 100 |
| Nilai Minimal  |                  |                                                                                            | 0   |

**Keterangan Penilaian:**

- a) 90 – 100 (sangat baik)
- b) 80 – 89 (baik)
- c) 70 – 79 (cukup)
- d) < 60 (kurang)

Arikunto

$$r_{xy} = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N. \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

terdapat korelasi yang kuat atau tinggi

0, 70 – 0,90

Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

0, 90 – 1,00

X = Skor menjawab soal pilihan ganda

Y = Skor menulis puisi

N = Jumlah responden

$X^2$  = Jumlah Kuadrat skor X

$Y^2$  =Jumlah Kuadrat skor Y

XY =Jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya dipergunakan pedoman interpretasi angka indeks korelasi nilai r produk moment ( tabel IV ) sebagai berikut :

**Tabel II. Pedoman Interpretasi Angka Indeks Korelasi Nilai r Produk Moment**

| Besarnya r Product Moment ( $r_{xy}$ ) | Interpretasi                                                                            |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 0, 00 – 0,20                           | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah |
| 0, 20 – 0,40                           | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah               |
| 0, 40 – 0,70                           | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup kuat          |
|                                        | Antara variabel X dan variabel Y                                                        |

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Erlangga yang beralamatkan di jalan Merdeka No. 280-286, Pahlawan, Kec. Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Prov. Sumatera Utara. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 22 orang siswa yang merupakan kelas X. Hasil penelitian ini akan menyajikan kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa yang belum (pretest) mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Adapun nilai kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III. Hasil Pretest kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Erlangga tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning***

| No | Inisial | Skor Ideal | Skor | Nilai |
|----|---------|------------|------|-------|
|----|---------|------------|------|-------|

| Mentah |   |     |    |    |
|--------|---|-----|----|----|
| 1      | A | 100 | 70 | 70 |
| 2      | B | 100 | 70 | 70 |
| 3      | C | 100 | 70 | 70 |
| 4      | D | 100 | 80 | 80 |
| 5      | E | 100 | 60 | 60 |
| 6      | F | 100 | 60 | 60 |
| 7      | G | 100 | 60 | 60 |
| 8      | H | 100 | 80 | 80 |
| 9      | I | 100 | 80 | 80 |
| 10     | J | 100 | 80 | 80 |
| 11     | K | 100 | 70 | 70 |
| 12     | L | 100 | 90 | 90 |
| 13     | M | 100 | 90 | 90 |
| 14     | N | 100 | 70 | 70 |
| 15     | O | 100 | 70 | 70 |
| 16     | P | 100 | 80 | 80 |
| 17     | Q | 100 | 70 | 70 |
| 18     | R | 100 | 70 | 70 |
| 19     | S | 100 | 70 | 70 |
| 20     | T | 100 | 90 | 90 |
| 21     | U | 100 | 80 | 80 |
| 22     | V | 100 | 60 | 60 |

Berdasarkan data di atas skor tertinggi 90 dan skor terendah 60.

**Tabel VI. Hasil Posttest Kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Erlangga dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning***

| No | Inisial | Skor Ideal | Skor Mentah | Nilai |
|----|---------|------------|-------------|-------|
| 1  | A       | 100        | 80          | 80    |
| 2  | B       | 100        | 80          | 80    |
| 3  | C       | 100        | 70          | 70    |
| 4  | D       | 100        | 80          | 80    |
| 5  | E       | 100        | 70          | 70    |
| 6  | F       | 100        | 70          | 70    |
| 7  | G       | 100        | 70          | 70    |
| 8  | H       | 100        | 80          | 80    |
| 9  | I       | 100        | 90          | 90    |
| 10 | J       | 100        | 80          | 80    |
| 11 | K       | 100        | 70          | 70    |
| 12 | L       | 100        | 90          | 90    |
| 13 | M       | 100        | 90          | 90    |
| 14 | N       | 100        | 70          | 70    |
| 15 | O       | 100        | 70          | 70    |
| 16 | P       | 100        | 80          | 80    |
| 17 | Q       | 100        | 70          | 70    |
| 18 | R       | 100        | 70          | 70    |
| 19 | S       | 100        | 70          | 70    |
| 20 | T       | 100        | 90          | 90    |
| 21 | U       | 100        | 80          | 80    |
| 22 | V       | 100        | 70          | 70    |

Setelah mengetahui data hasil tes tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* ( variabel X ) dan tes kemampuan menganalisis kebahasaan dengan menggunakan

model pembelajaran *discovery learning* ( variabel Y ), maka langkah selanjutnya adalah mengetahui koefisien korelasi dari dua variabel tersebut yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V. Koefisien korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y**

| No      | Ini<br>sia<br>l | X    | Y   | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY     |
|---------|-----------------|------|-----|----------------|----------------|--------|
| 1       | A               | 80   | 80  | 6400           | 6400           | 6400   |
| 2       | B               | 60   | 80  | 3600           | 6400           | 4800   |
| 3       | C               | 73   | 70  | 5329           | 4900           | 5110   |
| 4       | D               | 76   | 80  | 5776           | 6400           | 6080   |
| 5       | E               | 67   | 70  | 4489           | 4900           | 4690   |
| 6       | F               | 60   | 70  | 3600           | 4900           | 4200   |
| 7       | G               | 73   | 70  | 5329           | 4900           | 5110   |
| 8       | H               | 70   | 80  | 4900           | 6400           | 5600   |
| 9       | I               | 83   | 90  | 6889           | 8100           | 7470   |
| 10      | J               | 80   | 80  | 6400           | 6400           | 6400   |
| 11      | K               | 60   | 70  | 3600           | 4900           | 4200   |
| 12      | L               | 93   | 90  | 8649           | 8100           | 8370   |
| 13      | M               | 73   | 90  | 5329           | 8100           | 6570   |
| 14      | N               | 60   | 70  | 3600           | 4900           | 4200   |
| 15      | O               | 67   | 70  | 4489           | 4900           | 4690   |
| 16      | P               | 73   | 80  | 5329           | 6400           | 5840   |
| 17      | Q               | 60   | 70  | 3600           | 4900           | 4200   |
| 18      | R               | 67   | 70  | 4489           | 4900           | 4690   |
| 19      | S               | 67   | 70  | 4489           | 4900           | 4690   |
| 20      | T               | 80   | 90  | 6400           | 8100           | 7200   |
| 21      | U               | 60   | 80  | 3600           | 6400           | 4800   |
| 22      | V               | 63   | 70  | 3969           | 4900           | 4410   |
| Jlh (Σ) |                 | 1545 | 169 | 110255         | 131100         | 119720 |
|         |                 | 0    |     |                |                |        |

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 22 \\
 \Sigma X &= 1545 \\
 \Sigma Y &= 1690 \\
 \Sigma X^2 &= 110255 \\
 \Sigma Y^2 &= 131100 \\
 \Sigma XY &= 119720
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data penelitian tersebut, langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(22)(119720) - 1545(1690)}{\sqrt{\{(22 \times 110255) - (1545)^2\}\{22 \times 131100 - (1690)^2\}}} \\
 &= \frac{2633840 - 2611050}{\sqrt{(2425610 - 2387025)(2884200 - 2856100)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{22790}{\sqrt{(38585) \times (28100)}}$$

$$= \frac{22790}{1084238500}$$

$$= 0,73$$

Jadi, besarnya nilai Koefisien Korelasional sebesar 0,73 yang dapat ditafsirkan dengan interpretasi nilai korelasi yang dikemukakan oleh Arikunto (2012 : 245) sebagai berikut :

Antara 0,80 – 1,00 = Korelasi Sangat Tinggi  
 Antara 0,60 – 0,80 = Korelasi Tinggi  
 Antara 0,40 – 0,60 = Korelasi Sedang  
 Antara 0,20 – 0,40 = Korelasi Rendah  
 Antara 0,00 – 0,20 = Korelasi Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi  $r_{xy} = 0,73$  adalah korelasi tinggi. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Swasta Erlangga.

Penulis telah mengetahui besarnya korelasi antara kedua variabel penelitian yaitu 0,73. Selanjutnya untuk menguji taraf signifikan  $r_t$  Product Moment (Tabel terlampir). Konsultasi nilai  $r$  tersebut menggunakan dengan kebebasan (d.b), yaitu :

$$d.b = 22 - 2$$

$$= 22 - 2$$

$$= 20$$

Maka pada d.b = 70 dengan taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh harga  $r$  tabel ( $r_t$ ) sebesar

Taraf Signifikansi 5% diperoleh  $r_0$  (0,73) >  $r_t$ (0,232)

Taraf Signifikansi 1% diperoleh  $r_0$  (0,73) >  $r_t$ (0,302)

Sesuai dengan konsultasi nilai  $r$  di atas, maka terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Swasta Erlangga.

Selanjutnya dilakukan pengujian Hipotesis Penelitian dengan menggunakan rumus uji “t” sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji keberartian  
 r = Nilai Koefisien korelasi  
 n = Jumlah Sampel  
 $r^2$  = Kuadrat nilai koefisien korelasi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,73\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-(0,73)^2}}$$

$$= \frac{0,73\sqrt{20}}{\sqrt{1-0,53}}$$

$$= \frac{(0,73)(4,44)}{\sqrt{0,47}}$$

$$= \frac{3,2412}{0,686}$$

$$t = 4,72$$

Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Pembuktian kebenaran hipotesis dapat dilakukan dengan langkah – langkah berikut :

1. Menentukan db (derajat kebebasan) dengan menggunakan rumus :

$$d.b = n - 2$$

$$= 22 - 2$$

$$= 20$$

2. Uji dua pihak dengan tingkat kepercayaan 95% dan Uji nyata 0,05 maka :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka signifikan (hipotesis diterima)

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak signifikan (hipotesis ditolak)

3. Penelitian pendidikan menggunakan taraf signifikan (keberanian)  $\alpha$  0,05 dengan d.b = 20, dikonsultasikan dengan tabel distribusi “t” (lihat lampiran) , tertera harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,98.

Maka  $t_{hitung} = 4,72$  dan  $t_{tabel} = 1,98$

$$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (4,72 > 1,98)$$

Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Jadi, berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis serta taraf signifikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *discovery learning* berpengaruh secara signifikan dan efektif terhadap kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi yang berarti bahwa terdapat peningkatan terhadap kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X Swasta Erlangga. Selain itu terdapat perbedaan hasil tes kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi tanpa media pembelajaran *discovery learning*. Setelah menggunakan media pembelajaran *discovery learning* terdapat peningkatan. Maka persentase perbedaan ataupun peningkatan hasil kemampuan menulis naskah drama yaitu :

$$\frac{17}{22} \times 100 \% = 77 \%$$

Untuk mengetahui besarnya kontribusi (sumbangan) penggunaan media pembelajaran *discovery learning* pada kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan observasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,73)^2 \times 100\% \\ &= 0,53 \times 100\% \\ &= 53 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi antara variabel X dan Y, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel VI**

**Hasil Analisis Nilai Koefisien Korelasi**

| Jumlah Siswa | X    | Y    | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> |
|--------------|------|------|----------------|----------------|
| 22           | 1545 | 1690 | 110255         | 131100         |

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka penulis memaparkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh melalui tes penggunaan media pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran (variabel X) dengan tes kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi (variabel Y) yang dilanjutkan dengan perhitungan korelasi menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, maka diperoleh nilai koefisien korelasi 0,73.
2. Setelah diperoleh nilai koefisien, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji “t” dan diperoleh hasil  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,72. Hasil pengujian tersebut dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,98 pada taraf signifikan 0,05. Maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yang berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_a$ ) dapat diterima kebenarannya dan hipotesis ( $H_0$ ) ditolak karena ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi yang dibuktikan dengan nilai korelasi 0,73 yang tergolong tinggi. Hal ini juga berarti bahwa terdapat peningkatan kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media pembelajaran *discovery learning* di SMA Swasta Erlangga kelas X.
4. Setelah seluruh hasil diperoleh, selanjutnya dapat diketahui besarnya kontribusi media pembelajaran *discovery learning* pada kemampuan menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi  $KP = r^2 \times 100\%$  dan

diperoleh hasil sebesar 77 % dan sisanya 27 % ditentukan oleh variabel – variabel yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakrata: Rineka Cipta.
- Astuti, Siwi Puji. 2011. *Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*. Jurnal Formatif Vol. 5 No.1.
- Efendi, Ahmad. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hartati, Sri.2020. Peningkatan Efektifitas Belajar dan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Inspiratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Discovery Learning pada Siswa Kelas IX Semester 2 SMP N 1 teras. Jurnal Varindika, Vol. 33, No.1, 2021 <https://journals.ums.ac.id/index.php/varindika/article/view/15312/6814>
- Kemendikbud. 2011. *Kamus bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih Engkos. 2014. *Jenis-Jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya
- Imam, Agus Basuki dkk. Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Jurnal Pendidikan , Vol. 3. No. 12, 2018
- <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11791>
- Khasanah, Umul. 2019. “Identifikasi Kompetensi Dan Performansi Dalam Karangan Berbahasa Jepang”. *Jurnal Paramasastra* Vol. 6 No. 1.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Poerwadarminta. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pribadi, Benny. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Ananda dan S. Priyanto. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Poerwadarminta. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pribadi, Benny. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiarti. 2018. *Penggunaan Video Berbasis Teks Dan Keranjang Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menganalisis Aspek Kebahasaan Laporan Hasil Observasi*. Jurnal Inovasi Pembelajaran Volume 4, Nomor 2.

<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/7118>

Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.

Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia - Studi dan Pengajaran*. Jakarta : Kemdikbud.